

**PROSES PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN KELAS VI DI MIN  
SIKANCO KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan (S.Pd)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:**

**SYARIF HIDAYAT**

**NIM. 1323305081**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2017**

**PROSES PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN KELAS VI DI MIN  
SIKANCO KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP**

**SYARIF HIDAYAT  
NIM. 1323305081**

**ABSTRAK**

Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an atau menghafal Al-Quran perlu diterapkan pada jenjang pendidikan dasar . dengan tujuan agar anak senang dan cinta terhadap Al-Qur'an, gemar membaca dan menghafal Al-Qur'an dan memiliki akhlakul karimah . dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an tentunya diperlukan adanya komponen-komponen pembelajaran sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. komponen-komponen pembelajaran tersebut seperti tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Karena dalam pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi untuk mendapatkan data yang jelas serta mendalam.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa proses Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an kelas VI di MIN Sikanco sudah berjalan dengan baik. pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dimulai dengan tahfidz Al-Qur'an, kemudian membaca Asmaul husna bersama dan dilanjutkan kegiatan belajar mengajar. tujuan dari pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MIN Sikanco yaitu membentuk generasi Qur'ani yang cinta terhadap Al-Qur'an dan diharapkan siswa yang lulus dari MIN Sikanco menjadi hafidz dan hafidzoh juz ke-30. materi pembelajaran tahfidz yaitu pada juz ke 30. Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dilakukan menggunakan berbagai macam jenis metode diantaranya: metode *binadzor*, *talaqqi*, *takrir*, *muraja'ah*, dan *mu'aradhah*. media yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an menggunakan jenis media audio dan visual. Evaluasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dilakukan pada setiap akhir semester.

**Kata Kunci: Proses Pembelajaran, Tahfidz Al-Qur'an**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	6
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Proses Pembelajaran .....	17
1. Pengertian Proses Pembelajaran .....	17
2. Landasan Pembelajaran .....	18
3. Faktor Penentu Aktualisasi Pembelajaran .....	21
4. Komponen-komponen Pembelajaran.....	22
5. Model Pembelajaran .....	40
6. Prinsip Pembelajaran .....	41
B. Tahfidz Al-Qur'an .....	45
1. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an .....	45
2. Tujuan Program Menghafal Al-Qur'an .....	46

3. Syarat-syarat menghafal Al-Qur'an.....	46
4. Kaidah-kaidah menghafal Al-Qur'an .....	47
5. Manfaat menghafal Al-Qur'an.....	49
6. Tantangan Menghafal Al-Qur'an.....	52
7. Metode Menghafal Al-Qur'an / Juz 'amma.....	55
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	59
B. Lokasi Penelitian .....	60
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	60
D. Teknik Pengumpulan Data .....	62
E. Teknik Analisis Data .....	65
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum MI Negeri Sikanco.....	68
1. Sejarah Berdirinya MI Negeri Sikanco .....	68
2. Letak Geografis MI Negeri Sikanco.....	69
3. Visi, Misi dan Tujuan MI Negeri Sikanco .....	70
4. Data Guru, Karyawan dan Siswa MI Negeri Sikanco.....	72
5. Sarana dan Prasarana MI Negeri Sikanco .....	74
B. Penyajian Data.....	77
C. Analisis Data .....	86
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran-saran .....	95
C. Kata Penutup.....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi yang melanda dimensi kehidupan membawa dampak terhadap pendidikan. Pengaruh tersebut ada yang berdampak positif dan juga berdampak negatif. dampak positifnya adalah semakin majunya teknologi informasi maka semakin maju pula perkembangan pendidikan. dampak negatifnya yaitu karena disalahgunakan majunya teknologi informasi tersebut. tepatnya sekarang ini banyak anak yang lebih suka main game, main komputer, laptop , gadget, menonton tv daripada belajar, membaca dan menghafal Al-Qur'an. pembelajaran tahfidz Al-Qur'an atau menghafal Al-Qur'an perlu diterapkan pada jenjang pendidikan dasar . dengan tujuan agar anak senang dan cinta terhadap Al-Qur'an, gemar membaca dan menghafal Al-Qur'an serta memiliki akhlakul karimah .

Secara etimologis, Al-Qur'an merupakan bentuk dari kata qara'a (*qara'a-yaqra'u-qira'atan-waqur'anan*). Yang berarti menghimpun, menggabung, atau merangkai. Morfem ini dikuatkan dengan penggunaan kata tersebut dalam Al-Qur'an sendiri pada surat 75: 17-18. Dinamakan Al-Qur'an karena Ia menghimpun surat-surat dan ayat-ayatnya. <sup>1</sup>

Al-Qur'an secara lughawi adalah sesuatu yang dibaca. berarti menganjurkan kepada umat agar membaca Al-Qur'an, tidak hanya dijadikan

---

<sup>1</sup> Munzir Hitami, *Pengantar Studi Al-Qur'an (Teori dan Pendekatan)*, (Yogyakarta:LKIS, 2012), hlm. 15.

hiasan rumah saja. Al-Qur'an harus dibaca dengan benar sesuai dengan makhraj (tempat keluarnya huruf) dan sifat-sifat hurufnya, dipahami, dihayati, dan diresapi makna-makna yang terkandung didalamnya kemudian diamalkan. Al-Qur'an adalah Firman Allah atau kalam Allah yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril sebagai mukjizat, diriwayatkan secara mutawatir dan membacanya dicatat sebagai amal ibadah.<sup>2</sup>

Al-Qur'an memperkenalkan dirinya dengan berbagai ciri dan sifat. salah satu diantaranya adalah bahwa Ia merupakan kitab yang keotentikanya dijamin oleh Allah, dan Ia adalah kitab yang selalu dipelihara. Demikianlah Allah menjamin keotentikan Al-Qur'an, jaminan yang diberikan atas dasar keMahakuasaan dan keMahatahuan-Nya, serta berkat upaya-upaya yang dilakukan oleh makhluk-makhluk-Nya, terutama oleh manusia.<sup>3</sup>

Membaca Al-Qur'an tidak sama seperti membaca koran atau buku-buku lain yang merupakan kalam atau perkataan manusia belaka. membaca Al-Qur'an adalah membaca firman-firman Tuhan dan berkomunikasi dengan Tuhan, maka seseorang yang membaca Al-Qur'an seolah-olah berdialog dengan Tuhan. Oleh karena itu, diperlukan adab yang baik dan sopan.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at keanehan bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, (Jakarta: AMZAH, 2011), hlm. 1-3.

<sup>3</sup> Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an (Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat)*, (Bandung: MIZAN, 1992), hlm. 21.

<sup>4</sup> Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at keanehan bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash.....*, hlm. 35.

Menurut Munawir Khalil sebagaimana yang dikutip oleh Howard M. Federspiel, membaca Al-Qur'an merupakan ibadah, sebagaimana sholat dan puasa. dalam membaca Al-Qur'an harus mengetahui tata cara membaca Al-Qur'an, melalui belajar ilmu tajwid dapat mempermudah seseorang dalam membaca Al-Qur'an. Menurut Ismail Tekan sebagaimana yang dikutip oleh Howard M. Federspiel. Ilmu tajwid berarti "membenarkan dan mengindahkan suara ketika membaca Al-Qur'an sesuai dengan aturan-aturan yang baku". aturan-aturan tersebut meliputi, metode pembacaan yang tepat, tempat berhentinya ketika membaca, ciri-ciri huruf, dan panjangnya bacaan. Menurut Zen sebagaimana yang dikutip oleh Howard M. Federspiel, menghafal Al-Qur'an adalah mudah, akan tetapi mudah pula lupa, oleh sebab itu ketekunan sangat diperlukan. sebelum menjalankan kegiatan menghafal Al-Qur'an, seorang hafizh biasanya membaca Al-Qur'an tujuh kali khatam, dengan memusatkan perhatian pada cara pengucapan (makhraj) dan tanda-tanda baca agar semakin menguasainya.<sup>5</sup>

Menurut Mayer sebagaimana yang dikutip oleh Sunhaji, pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh guru dan tujuan pembelajaran dengan cara memajukan belajar peserta didik. dalam pembelajaran tersebut lebih banyak dijelaskan bahwa termasuk di dalamnya yaitu guru, metode, strategi, permainan pendidikan, buku, proyek penelitian dan bahan presentasi berupa WEB. menurut Gagne sebagaimana yang dikutip oleh Sunhaji, proses pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar sehingga

---

<sup>5</sup> Howard M. Federspiel, *Kajian Al-Quran di Indonesia dari Mahmud Yunus hingga Quraish Shihab*, (Bandung: MIZAN, 1996), hlm. 204-206.

situasi tersebut merupakan peristiwa belajar, yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari siswa. menurut Chauhan sebagaimana yang dikutip oleh Sunhaji, pembelajaran adalah upaya dalam memberi perangsang, bimbingan, pengarahan, dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar.<sup>6</sup>

Tahfidz Al-Qur'an terdiri dari dua kata yaitu tahfidz dan Al-Qur'an. Kata tahfidz merupakan bentuk masdar ghoir mim dari kata *تَحْفِظُ - يُحَفِّظُ - حَفَّظَ* yang mempunyai arti menghafalkan. Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf definisi tahfidz atau menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar. Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal. Tahfidz Al-Qur'an adalah proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah SAW di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagiannya.<sup>7</sup>

Jadi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an menurut penulis yaitu interaksi edukatif antara pendidik dengan peserta didik dengan tujuan mengubah tingkah laku dan mengembangkan potensi peserta didik dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil dari observasi pendahuluan dan wawancara dengan kepala MIN Sikanco yaitu bapak Akbar Yuli Setianto selaku Kepala MIN

---

<sup>6</sup> Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 17-19.

<sup>7</sup> <http://bukuinsfirasi.blogspot.co.id/2014/08/pengertian-tahfidz-al-quran.html> diakses pada 28/11/2016



Sikanco diperoleh data bahwa MIN Sikanco merupakan salah satu Sekolah yang menerapkan program tahfidz Al-Qur'an. Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an bukan menjadi syarat mutlak kelulusan, akan tetapi diharapkan siswa lulus dari MIN Sikanco menjadi hafidz dan hafidzoh juz ke-30. proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MIN Sikanco dimulai sejak dari jenjang kelas I sampai jenjang kelas VI. kelas VI di MIN Sikanco yang merupakan kelas paralel terdiri dari dua kelas yaitu kelas VI A dan kelas VI B. masing-masing kelas memiliki guru Tahfidz Al-Qur'an yang berbeda. guru kelas VI sangat berperan penting dalam upaya meluluskan siswa supaya lulus dan menjadi hafidz juz ke-30. dalam proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an diperlukan adanya tujuan, materi, metode, media serta evaluasi sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. pembagian Materi disesuaikan berdasarkan tingkat kemampuan peserta didik. Untuk kelas I diprogramkan hafal 9 surat yaitu: An-naas, Al-Falaq, Al-Ikhlash, Al-Lahab, An-Nashr, Al-Kafirun, Al-Kautsar, Al-Ma'un dan Al-Quraisy. untuk kelas II diprogramkan hafal 6 surat yaitu: Al-Fil, Al-Humazah, Al-'Ashr, At-Takatsur, Al-Qori'ah dan Al-'Adiyat. untuk kelas III diprogramkan hafal 7 surat yaitu: Al-Zalzalah, Al-Bayyinah, Al-Qodr, Al-'alaq, Ath-Thiin, Al-Insiroh dan Adh-Dhuha. untuk kelas IV diprogramkan hafal 5 surat yaitu: Al-Lail, Asy-Syams, Al-Balad, Al-Fajr dan Al-Ghosyiyah. untuk kelas V diprogramkan hafal 5 surat yaitu: Al-A'la, Ath-Thoriq, Al-Buruj, Al-Insiyiqah dan Al-Muthoffin. dan pada kelas VI diprogramkan hafal 5 surat yaitu: Al-Infithor, At-Takwir,

‘Abasa, An-naziat dan An-naba. Pembelajaran tahfidz di kelas VI hanya mengulas kembali hafalan dikelas sebelumnya dan ditambah 5 surat.<sup>8</sup>

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang Proses Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Kelas VI di MIN Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memberikan gambaran lebih operasional dan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul skripsi ini, maka penulis memberikan penegasan terhadap beberapa istilah, yaitu :

### **1. Proses Pembelajaran**

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.<sup>9</sup>

Proses Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Akbar Yuli Setianto selaku Kepala MIN Sikanco, pada tanggal 25 Juli 2016, Pukul 08.00-09.00 WIB di ruang kantor sekolah.

<sup>9</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 57.

<sup>10</sup> Tutik Rachmawati dan Daryanto, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*, (Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2015), hlm. 139.

Proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang satu sama lain saling berinteraksi dan berinterelasi. Komponen-komponen tersebut adalah:

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Materi pelajaran
- c. Metode pembelajaran
- d. Media pembelajaran
- e. Evaluasi pembelajaran<sup>11</sup>

Adapun dalam skripsi tersebut yang dimaksud dengan proses pembelajaran adalah suatu proses interaksi edukatif antara pendidik dengan peserta didik yang didalamnya terhimpun komponen pembelajaran seperti tujuan, materi, metode, media, evaluasi pembelajaran yang saling berinteraksi dan berinterelasi pada suatu lingkungan belajar.

## 2. Tahfidz Al-Qur'an

Tahfidz Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang berorientasi untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah saw di luar kepala agar tidak terjadi

---

<sup>11</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan)*, (Jakarta: Kencana PRENADAMEDIA GROUP, 2006), hlm. 58.

perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagiannya.<sup>12</sup>

Adapun dalam skripsi tersebut yang dimaksud tahfidz Al-Qur'an merupakan proses kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan tujuan untuk memelihara, menjaga kemurnian Al-Qur'an agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan isi Al-Qur'an. Adapun tahfidz Al-Qur'an yang dimaksud disini yaitu tahfidz Al-Qur'an juz ke-30.

### 3. MIN Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap

MIN Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap merupakan lembaga pendidikan formal jenjang pendidikan Dasar dibawah naungan Kementrian Agama. Dimana dalam madrasah ini proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an juz ke-30 memang sudah diterapkan. Madrasah ini terletak di Jalan Perintis No. 41 Desa Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap.

Berdasarkan pada definisi operasional di atas, maka maksud dari judul skripsi ini adalah penelitian yang mengkaji bagaimana tujuan, materi, metode, media dan evaluasi pembelajaran dalam proses Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Tahfidz Al-Qur'an yang di maksud adalah tahfidz Al-Qur'an juz ke-30.

Penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui bagaimana tujuan, materi, metode, media dan evaluasi pada saat proses

---

<sup>12</sup> Lukman Hakim dan Ali Kosim, *Metode Ilham Menghafal Al-Qur'an Serasa Bermain Game*, (Bandung: HUMANIORA, 2016), hlm. 28.

pembelajaran tahfidz Al-Qur'an kelas VI di MIN Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “ Bagaimana Proses Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Kelas VI di MIN Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap? “.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. mengetahui proses pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an pada kelas VI yang dilaksanakan di MIN Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap.
- b. Untuk mengetahui tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi dalam proses Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Kelas VI di MIN Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap.

#### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau pengaruh terhadap peneliti dan yang hendak diteliti:

##### a. Manfaat teoritis

- 1) Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengetahuan dan intelektual baru terutama dalam proses Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an.

2) Memperoleh informasi dan menjadi bahan pertimbangan bagi jenjang sekolah dasar lainnya untuk menerapkan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

b. Manfaat praktis.

1) Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman serta meningkatkan ketrampilan peneliti dalam melaksanakan penelitian.

2) Memberikan manfaat untuk mendorong pihak madrasah agar lebih memperhatikan proses kegiatan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an. sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di MIN Sikanco.

3) Sebagai sumber tambahan wawasan dan introspeksi diri sudah sampai sejauh mana upaya guru dalam proses pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di MIN Sikanco.

4) Menambah khasanah pustaka bagi jurusan Pendidikan Madrasah

IAIN Purwokerto.

## **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka diperlukan untuk mencari teori-teori, konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan teori penelitian yang akan dilakukan. Dalam kajian pustaka ini, peneliti mengambil beberapa teori yang sekiranya relevan dengan judul skripsi ini, diantaranya:

Proses pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. pembelajaran

merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan/transfer ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.<sup>13</sup>

Proses pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan dimana terjadi penyampaian materi pembelajaran dari seorang tenaga pendidik kepada para siswa yang dimilikinya.<sup>14</sup>

Proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang satu sama lain saling berinteraksi dan berinterelasi. Komponen-komponen tersebut adalah: tujuan, materi pembelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media dan evaluasi.<sup>15</sup>

Tahfidz Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang berorientasi untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah saw di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan maupun sebagiannya.<sup>16</sup>

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an merupakan suatu proses interaksi edukatif antara pendidik dengan

---

<sup>13</sup> Tutik Rachmawati dan Daryanto, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik.....*, hlm. 139.

<sup>14</sup> Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran (Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar)*, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2015), hlm. 399.

<sup>15</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan).....*, hlm. 58.

<sup>16</sup> Lukman Hakim dan Ali Kosim, *Metode Ilham Menghafal Al-Qur'an Serasa Bermain Game.....*, hlm. 28.

peserta didik yang didalamnya terhimpun komponen-komponen pembelajaran dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

Dalam penelitian ini, peneliti juga mengambil rujukan dari hasil penelitian sebelumnya. Hasil-hasil penelitian sebelumnya memuat hasil yang ada kaitannya dengan penelitian yang peneliti akan lakukan. Beberapa penelitian terkait yang dijadikan sebagai acuan penulis dalam penulisan skripsi ini yaitu:

Pertama skripsi yang ditulis oleh saudari Lis Rosihotun<sup>17</sup>. dalam skripsinya bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian mengenai "Metode Pembelajaran Tahfidz di SD Islam Plus Masyitoh Kroya Cilacap". Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif, perolehan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan menggunakan metode *wahdah*, metode *kitabah*, metode *sima'i*, metode gabungan, metode ODOA dan metode ODOP kemudian evaluasi dilakukan diakhir kelas enam, para guru mengadakan khotmil Qur'an untuk membuktikan hafalan peserta didik tersebut di hadapan orang tuanya.

Kedua skripsi yang ditulis oleh saudara Suhud Sudrajat<sup>18</sup> dalam skripsinya bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian mengenai

---

<sup>17</sup> Lis Rosihotun, *Metode Pembelajaran Tahfidz di SD Islam Plus Masyitoh Kroya Cilacap*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm. X

<sup>18</sup> Suhud Sudrajat, *Pembelajaran Tahfidz Jus 'amma Kelas V di MI Darussalam Sibrama Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015), hlm. XV



”Pembelajaran Tahfidz Juz ‘amma Kelas V di MI Darussalam Sibrama Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas” penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian Kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dapat ditarik kesimpulan dalam skripsi tersebut bahwa langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran tahfid juz ‘amma ada dua, pertama adalah dengan adanya kegiatan tahfidz Juz ‘Amma yang meliputi kegiatan harian, kegiatan mid semesteran, kegiatan semesteran/kegiatan tahunan. Kedua adalah mekanisme menghafal Juz ‘Amma yang meliputi mengulang hafalan yang telah diperoleh, dan meyetorkan hafalan baru, untuk metode yang digunakan adalah metode menghafal per ayat, metode pengulangan, dan metode *tasmi*’, adapun bentuk penilaian /evaluasi yaitu sistem setoran hafalan harian, setoran hafalan mid semester, setoran hafalan semesteran atau setoran akhir tahfidz.

Ketiga skripsi yang ditulis oleh saudari Fadilatun Ikrimah<sup>19</sup>. dalam skripsinya bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian mengenai “Pembiasaan Menghafal Juz ‘amma pada Siswa Kelas I, II, dan III SD Islam Terpadu Permata Hati Pertambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara “Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Dalam perjalanan mengumpulkan data, menggunakan metode wawancara, observasi,

---

<sup>19</sup> Fadilatun Ikrimah, *Pembiasaan Menghafal Juz ‘amma pada Siswa Kelas I, II, dan III SD Islam Terpadu Permata Hati Pertambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016), hlm. V.

dan dokumentasi. Dapat ditarik kesimpulan dari skripsi tersebut bahwa pembiasaan menghafal Juz ‘Amma di SD Islam Terpadu Permata Hati meliputi *muraja’ah*. *Muraja’ah* dilakukan pada pagi hari juga dilakukan pada waktu shalat dhuha dan dhuhur. Kemudian dengan *Talaqqi*. faktor pendukung meliputi faktor usia siswa, tujuan dan minat, faktor lingkungan. faktor penghambat yaitu tingkat kemalasan siswa, pengelolaan waktu yang kurang efektif, kecenderungan siswa yang lebih senang bermain.

Ketiga penelitian diatas sama-sama mengkaji tentang tahfidz Al-Qur’an (menghafal Al-Qur’an). Lis Rosihotun mengkaji tentang Metode Pembelajaran Tahfidz. yang isinya lebih mengarah pada macam-macam metode pembelajaran tahfidz. Suhud Sudrajat mengkaji tentang Pembelajaran Tahfidz. dan Fadilatun Ikrimah dalam skripsinya mengkaji Pembiasaan Menghafal Juz ‘amma. isinya lebih mengarah pada pembiasaan menghafal juz ‘amma.

Sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan akan mengkaji tentang proses pembelajaran tahfidz Al-Qur’an Kelas VI di MIN Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap. didalam proses pembelajaran tahfidz terhimpun komponen-komponen pembelajaran yang saling berkaitan. diantaranya tujuan, materi, metode, media, evaluasi dalam proses pembelajaran tahfidz Al-Qur’an.

Sejauh pengetahuan penulis belum ada penelitian yang sama persis dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu tentang Proses

Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Kelas VI di MIN Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap. Walaupun ketiga tersebut menyinggung penelitian yang hampir sama, tetapi belum sepenuhnya sama dan terfokuskan. Dengan demikian maka penelitian terhadap proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an kelas VI di MIN Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap berbeda dalam pembahasan dan tempat penelitian dari penelitian lain. Karena pembahasan dan lokasi penelitiannya berbeda otomatis hasil penelitian juga akan berbeda.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan skripsi ini adalah tata urutan persoalan maupun langkah-langkah pembahasan yang akan diuraikan dalam tiap-tiap bab yang dirangkap secara teratur dan sistematis. Adapun penulisannya sebagai berikut:

Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam lima bab, yaitu:

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi landasan teori yang terdiri dari dua pembahasan yaitu yang pertama tentang pembelajaran terdiri atas: pengertian proses pembelajaran, landasan pembelajaran, faktor penentu aktualisasi pembelajaran, komponen-komponen pembelajaran, model pembelajaran, prinsip pembelajaran. Yang kedua tentang tahfidz Al-Qur'an yang terdiri dari: pengertian tahfidz Al-Qur'an, tujuan program menghafal Al-Qur'an, syarat-syarat menghafal Al-Qur'an, kaidah-kaidah menghafal Al-Qur'an, manfaat menghafal Al-Qur'an, tantangan menghafal Al-Qur'an, dan metode menghafal Al-Qur'an/juz 'amma.

BAB III berisi metode penelitian meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV, berisi tentang gambaran umum MIN Sikanco Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap, penyajian data yang meliputi bentuk kegiatan dan proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang dilaksanakan di MIN Sikanco pada kelas VI, serta analisis data.

BAB V, yaitu penutup, berisi kesimpulan dan saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat, dan kata penutup.

Bagian ketiga dari skripsi ini merupakan bagian akhir, yang didalamnya akan disertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an kelas VI di MIN Sikanco berjalan dengan baik dan para siswa sangat antusias serta berminat dalam mengikuti Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an. pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dimulai sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. proses pembelajarannya dimulai dengan tahfidz Al-Qur'an, kemudian membaca Asmaul husna bersama dan dilanjutkan kegiatan belajar mengajar.

Tujuan dari pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MIN Sikanco yaitu mencetak generasi Qur'ani dan menumbuh kembangkan rasa cinta kepada Al-Qur'an.

Materi pembelajaran tahfidz al-Qur'an untuk kelas VI terdiri dari 5 surat yaitu: Al-Infithor, At-Takwir, 'Abasa, An-naziat dan An-naba. kemudian ditambah materi dari kelas I sampai kelas V ketika semester II.

Pembelajaran dilakukan menggunakan berbagai macam jenis metode sehingga pembelajaran menjadi lebih variatif, kreatif, dan menarik karena tidak monoton. metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang digunakan yaitu dengan metode binadzor, talaqqi, takrir, dan muraja'ah bersama dan mu'aradhah.

media yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan menggunakan media visual berupa buku juz 'amma dan Al-Qur'an serta

menggunakan media audio berupa *tape recorder*, penggunaan media dengan cara siswa disuruh untuk mendengarkan bacaan dari Wafiq Azizah yang diputarkan melalui *tape recorder*. bertujuan agar bacaan murotal menjadi lebih indah sesuai bacaan wafiq azizah.

Evaluasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dilakukan selama proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an berlangsung pada semester I dan pada akhir semester II. dalam proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an guru memberikan apresiasi, motivasi nasihat dan juga hukuman kepada siswa. Setiap akhir tahun pelajaran diadakan wisuda Tahfidz Al-Qur'an Juz 30 dan perpisahan kelas VI.

## **B. Saran-saran**

Setelah penulis melakukan penelitian tentang Proses Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an Kelas VI di MIN Sikanco, penulis mengajukan saran-saran berikut:

### **1. Untuk Guru**

- a. Guru Tahfidz hendaknya menerapkan berbagai metode lebih beragam agar pembelajaran tahfidz lebih bervariasi lagi sehingga pembelajaran akan lebih efisien dan menyenangkan.
- b. Guru Tahfidz hendaknya dapat menggunakan media yang lebih menarik lagi untuk lebih mendukung proses pembelajaran tahfidz Al-Qur'an sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif.
- c. Guru Tahfidz hendaknya melakukan beragam evaluasi dan berkelanjutan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap

hafalannya. Karena setiap siswa memiliki kemampuan hafalan yang berbeda-beda dengan siswa lainnya.

## 2. Untuk Siswa

- a. Hendaknya siswa lebih memperhatikan instruksi guru untuk mempermudah proses menghafalnya.
- b. Hendaknya siswa lebih tanggap dalam menerima penjelasan dari guru sehingga dalam proses menghafalnya akan lebih menyenangkan dan mempermudah anak itu sendiri.
- c. Hendaknya siswa menjaga hafalannya dengan cara membaca suratan yang pernah dihafal pada waktu sholat, diulang kembali hafalannya setiap hari supaya tidak lupa dan tetap terjaga hafalannya.
- d. Hendaknya siswa mengulang lagi hafalannya dirumah setelah menerima hafalan baru dari guru tahfidz di sekolah.

## C. Kata Penutup

Dengan memanjatkan rasa syukur , Alhamdulillah segala puji bagi Allah atas nikmat, petunjuk, rahmat, hidayah dan ridhonya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini sehingga dapat selesai, Penulis sangat menyadari dengan sepenuh hati atas kurang kesempurnaan skripsi ini, walaupun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dengan kemampuan yang ada, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Purwokerto, 06 November 2017

Peneliti



**Syarif Hidayat**

**NIM. 1323303081**



IAIN PURWOKERTO



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Ahmad Zainal. 2016. *Metode Cepat Menghafal Juz 'Amma*. Yogyakarta: Mahabbah.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, dan Prosedur)*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Baduwailan, Ahmad. 2016. *Menjadi Hafizh (Tips dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an)*. Solo: AQWAM.
- Federspiel, Howard M. 1996. *Kajian Al-Quran di Indonesia dari Mahmud Yunus hingga Quraish Shihab*. Bandung: MIZAN.
- Hadi, Amirul., dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Hakim, Lukman., dan Kosim, Ali. 2016. *Metode Ilham Menghafal Al-Qur'an Serasa Bermain Game*. Bandung: HUMANIORA.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herwibowo, Bobby. 2014. *Teknik Quantum Rasulullah (Fun dan Cepat Menghafal Al-Qur'an)*. Jakarta: Noura Books (PT Mizan Publika).
- Hitami, Munzir. 2012. *Pengantar Studi Al-Qur'an (Teori dan Pendekatan)*. Yogyakarta: LKIS.
- <http://bukuinspirasi.blogspot.co.id/2014/08/pengertian-tahfidz-al-quran.html>  
diakses pada 28/11/2016.
- Ikrimah, Fadilatun. 2016. "Pembiasaan Menghafal Juz 'amma pada Siswa Kelas I, II, dan III SD Islam Terpadu Permata Hati Pertambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara". Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Jamaludin, dkk. 2015. *Pembelajaran Perspektif Islam*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Khon, Abdul Majid. 2011. *Praktikum Qira'at keanehan bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim* dari Hafash. Jakarta: AMZAH.

- Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nafis, Muhammad Muntahibun. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN PRESS.
- Qosim, Amjad. 2013. *Hafal Al-Qur'an dalam Sebulan*. Solo: As-Salam.
- Rachmawati, Tutik., dan Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Ratnawulan, Elis., dan A. Rusdiana. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Roqib, Moh., dan Nurfuadi. 2009. *Kepribadian Guru (Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan)*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Rosihotun, Lis. 2016. "Metode Pembelajaran Tahfidz di SD Islam Plus Masyitoh Kroya Cilacap". Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan (Membantu Mengatasi Kesulitan Guru Memberikan Layanan Belajar yang Bermutu)*. Bandung: ALFABETA.
- Sanaky, Hujair A.H. 2011. *Media Pembelajaran (Buku Pegangan Wajib Guru dan Dosen)*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan)*. Jakarta: Kencana PRENADAMEDIA GROUP.
- Shihab, Quraish. 1992. *Membumikan Al-Qur'an (Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat)*. Bandung: MIZAN.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudrajat, Suhud. 2015. "Pembelajaran Tahfidz Jus 'amma Kelas V di MI Darussalam Sibrama Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas". Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Sumantri, Mohamad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran (Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar)*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik-Integratif (Pendidikan Agama Islam dengan Sains)*. Purwokerto: STAIN PRESS.
- Suyono., dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Konsep Dasar)*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 1997. *Pengembangan Kurikulum (Teori dan Praktek)*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Thobroni, Muhammad., dan Mustofa, Arif. 2011. *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional)*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Umar, Bukhari. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: AMZAH.
- Yamin, Martinis. 2007. *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Jakarta: GAUNG PERSADA PRESS.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan (Teori-Aplikasi)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

IAIN PURWOKERTO